

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang memakai data penelitian berupa angka dan analisis dengan memakai statistik (Sugiyono, 2017). Eksplanasinya, penelitian ini merupakan penelitian yang mempunyai sebuah korelasi yaitu metode pada penelitian ini mempunyai suatu tujuan sehingga penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel atau lebih, yaitu variabel independen/bebas dan variabel kontrol terhadap variabel dependen/terikat.

3.2 Instrumen Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode penelitian mencakup data pada tahun 2016-2018 agar lebih mencerminkan kondisi saat ini.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini menggunakan perusahaan makanan dan minuman yang listing periode 2016-2018 di BEI.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu dari penelitian yang dilaksanakan (Sugiyono, 2017). Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2018.
2. Perusahaan menerbitkan *annual report* selama periode 2016 – 2018.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang menggunakan mata uang rupiah selama periode 2016 – 2018.

Table 3.1
Sampel Penelitian

Keterangan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	18	18	18
Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menggunakan mata uang rupiah selama periode 2016 – 2018.	(0)	(0)	(0)
Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>annual report</i>	(4)	(0)	(2)
Total Perusahaan	14	18	16
Total Keseluruhan Sampel		48	

Sumber :Data sekunder yang diolah, 2020

Dengan demikian total sampel dalam penelitian ini selama Tahun 2016-2018 adalah 48 sampel.

Table 3.2
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	2016	2017	2018
1	AISA	TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD	Lengkap	Lengkap	Tidak ada annual report
2	ALTO	TRI BANYAN TIRTA	Lengkap	Lengkap	Tidak ada annual report
3	CAMP	CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY	Tidak ada annual report	Lengkap	Lengkap
4	CEKA	WILMAR CAHAYA INDONESIA	Lengkap	Lengkap	Lengkap
5	CLEO	SARIGUNA PRIMATIRTA	Tidak ada annual report	Lengkap	Lengkap
6	DLTA	DELTA DJAKARTA	Lengkap	Lengkap	Lengkap

7	HOKI	BUYUNG POETRA SEMBADA	Tidak ada annual report	Lengkap	Lengkap
8	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	Lengkap	Lengkap	Lengkap
9	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR	Lengkap	Lengkap	Lengkap
10	MLBI	MULTI BINTANG INDONESIA	Lengkap	Lengkap	Lengkap
11	MYOR	MAYORA INDAH	Lengkap	Lengkap	Lengkap
12	PCAR	PRIMA CAKRAWALA ABADI	Tidak ada annual report	Lengkap	Lengkap
13	PSDN	PRASIDHA ANEKA NIAGA	Lengkap	Lengkap	Lengkap
14	ROTI	NIPPON INDOSARI CORPORINDO	Lengkap	Lengkap	Lengkap
15	SKBM	SEKAR BUMI	Lengkap	Lengkap	Lengkap
16	SKLT	SEKAR LAUT	Lengkap	Lengkap	Lengkap
17	STTP	SIANTAR TOP	Lengkap	Lengkap	Lengkap
18	ULTJ	ULTRAJAYA MILK INDUSTRY	Lengkap	Lengkap	Lengkap
		JUMLAH SAMPEL	14	18	16

Sumber :Data sekunder yang diolah, 2020

3.2.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder Data sekunder yang digunakan berupa laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman

periode 2016-2018 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id.

3.2.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder. Sugiyono (2017), data sekunder merupakan sebuah informasi yang di dapat dengan tidak langsung dari perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018 yang didapat dari website www.idx.co.id.

3.2.6 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2017). Peneliti melakukan observasi di bursa efek Indonesia, setelah melakukan observasi peneliti mengambil serta mengunduh data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman selama periode 2016-2018.

2. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2017), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi pada penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dengan mengunduh data laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman selama periode 2016-2018 yang terdaftar di BEI dan selanjutnya mengolah data-data tersebut dengan menggunakan alat bantu berupa statistik yaitu SPSS versi 23.

3. Studi Pustaka

Studi kepustakaan (*library research*) adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian. Studi pustaka pada penelitian ini menggunakan berbagai literatur, penelitian terdahulu yang sejenis dan

media internet yang digunakan sebagai pencarian informasi tentang teori maupun data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.3 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV), serta variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan.

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas atau variabel X, dimana variabel ini mempengaruhi atau menyebabkan timbulnya perubahan pada variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Variabel independen pada penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komisaris independen.

a. Kepemilikan Manajerial (X_1)

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen di perusahaan tersebut seperti komisaris, direksi, atau karyawan.

Rumus yang di gunakan sebagai berikut (Azzahrah & Willy, 2014):

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Total Saham yang Beredar}}$$

b. Kepemilikan Institusional (X_2)

Kepemilikan institusional ditunjukkan dengan tingginya persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak institusi seperti dari LSM, perusahaan asuransi, bank dan perusahaan investasi. Rumus yang di gunakan sebagai berikut

(Azzahrah & Willy, 2014) :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Total Saham yang Beredar}}$$

c. Komisaris Independen (X_3)

Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 menyatakan bahwa komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham atau hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya. Rumus yang di gunakan sebagai berikut (Azzahrah & Willy, 2014) :

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel terikat atau variabel Y, dimana variabel dependen ini merupakan variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2017).

Menurut Welim (2014) nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Rumus yang di gunakan sebagai berikut (Widiyaningsih, 2018):

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

3.3.3 Variabel Kontrol

Variabel kontrol yaitu variabel yang dikendalikan sehingga variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel kontrol yang digunakan adalah ukuran perusahaan (X_4).

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Widiyaningsih, 2018). Rumus yang di gunakan sebagai berikut (Widiyaningsih, 2018):

$$\text{Firm Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini mempergunakan uji asumsi klasik yaitu Uji Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi.

3.4.3 Pengujian Hipotesis

3.4.3.1 Pengujian Secara Parameter Individual (Uji t)

Uji t mempunyai tujuan untuk mengukur pengaruh dari setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian ini memakai *significance level* 1%, 5% dan 10% (0,01, 0,05 dan 0,10). Jika $\text{sig} < \alpha = 1\%$, 5% dan 10% (0,01, 0,05 dan 0,10) maka ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $\text{sig} > \alpha = 1\%$, 5% dan 10% (0,01, 0,05 dan 0,10) maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Perumusan model regresi linear berganda dengan variabel kontrol dalam penelitian adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
$\beta_{1,2,3,4}$	= Koefisien regresi variabel bebas
X1	= Kepemilikan Manajerial
X2	= Kepemilikan Institusional
X3	= Komisaris Independen
X4	= Ukuran Perusahaan
e	= Kesalahan regresi (<i>regression error</i>)

Perumusan model regresi linear berganda tidak menggunakan variabel kontrol dalam penelitian adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
$\beta_{1,2,3,4}$	= Koefisien regresi variabel bebas
X1	= Kepemilikan Manajerial
X2	= Kepemilikan Institusional
X3	= Komisaris Independen
e	= Kesalahan regresi (<i>regression error</i>)

3.4.3.3 Pengujian Kelayakan Model (Uji F)

Uji F mempunyai tujuan untuk mengukur pengaruh dari keseluruhan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $\text{sig} < \alpha = 1\%, 5\% \text{ dan } 10\% (0,01, 0,05 \text{ dan } 0,10)$ maka ada pengaruh antara variabel Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel Nilai Perusahaan. Jika $\text{sig} > \alpha = 1\%, 5\% \text{ dan } 10\% (0,01, 0,05 \text{ dan } 0,10)$ maka tidak ada pengaruh antara variabel Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

3.4.3.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan dari suatu model untuk menjelaskan variasi dari variabel dependen yang dinyatakan dalam persentas

